



MAJALAH KEBANGUNAN ROHANI APRIL 1976 NO.59

# Editorial

*Beberapa bulan yang lalu, ± akhir th. \*75, kami telah mengutus team2 untuk melayani ke Pulau2, a.l. : Kaltim/Samarinda dsk, Sumba, Timor, kep. Riau, dan Filipina. Didalam M.A.M. bulan ini anda akan dapat membaca laporan/kesaksian2 dari hasil pelayanan mereka. Tidak semua laporan pelayanan tsb. Dapat kami muat dlm. M.A.M. edisi bulan ini. Insya Allah, pada edisi2 mendatang akan kami muat lagi. (Meningat juga ada beberapa team yang belum pulang sampai saat ini).*

*Kalau kita melihat kebutuhan2 pelayanan pada masa terakhir ini, sungguh2 Tuhan memerlukan orang2 yang dapat memenangkan jiwa/bertanggung jawab atas follow up jiwa2 tsb. Sebenarnya banyak sekali orang yang sudah terpanggil, tapi sayang sekali, karena terlalu sedikit yang dipilih, mengapa? Karena banyak orang tidak sungguh2 menyampaikan Kabar Kesukaan dari hal Tuhan Yesus itu secara murni. Pemberitaannya dicampuri dg. Kebencian, per seteruan, iri hati, pemccahbelah, sehingga Kabar Kesukaan dari hal Tuhan Yesus hanya diberitakan beberapa % saja. Sisa dari itu dipakai utk. Menjelekkkan, memfitnah, menyalahkan satu dengan yang lain. (Wah. 17:14b).*

*Istilah2 Refreshing (penyegaran), kebangunan rohani tidak dipakai dengan sungguh2 dalam maksud tsb, tetapi isinya hanya untuk memfitnah, menghakimi dll. Kami rasa inilah salah satu dari sekian banyak hal yang menghalangi adanya kemajuan dalam penginjilan dan kebangunan rohani diantara kita. Sebenarnya sudah bukan saatnya lagi hal2 tsb. Kita lakukan. Marilah kita membuang ragi2 yg. Lama itu dan mulai sungguh2 bekerja, sesuai dengan Firman Tuhan. "Jika ada kekurangan2 diantara sdr2mu, biarlah kamu yang merasa kuat itu mulai menaschati, meneguhkan ..." (Baca Gal. 6:1). Marilah kita saling menguatkan, menasehatkan, menolong, agar nama Yesus ditinggikan diantara segala bangsa, sehingga panggilan Tuhan itu menjadikan kita orang2 pilihanNya, utk. Dapat setia/bertekun sampai ke akhir. Tuhan memberkati.*

\*\*\*Redaksi.\*\*\*

## **Sambutan Bapak Kepala Dept.**

### **Agama, Bimas Kristen, Prop.**

#### **Jawa Timur**

Saudara2 sekalian, kami merasa bergembira sekali melihat orang2 Kristen yang mempunyai corak yang lain daripada yang lain. Kelihatan didalam roman mukanya satu persatu, terlihatlah suatu keintiman tidak membedakan satu dengan yang lain.

Begitu indahnya orang2 Kristen pada zaman rasul2 itu, yang juga setiap saat persekutuan atau setiap hari yang dibicarakan adalah Tuhan. Waktu mau cuci piring juga bicara masalah Tuhan. Demikian juga persekutuan ini, membicarakan masalah Tuhan Yesus Kristus. Memang itulah satu2nya pegangan kita.

Oleh sebab itu saudara2, kami selaku pembimbing menekankan bahwa zaman ini sudah jahat sekali. Bahkan kalau kita melihat situasi baik luar maupun dalam negeri sendiri begitu menakutkan. Satu2nya jala, ialah bahwa kita harus kembali "*menurut Alkitab*". Sebab kalau kita sudah kembali kepada Alkitab ini, maka tidak ada kesulitan apapun dialam, diri kita dan juga persekutuan kita masing-masing.

Saudara2 sekalian orang2 Kristen pada zaman dulu melakukan segala sesuatu yang dituangkan didalam Alkitab. Setiap hidup dan langkah2nya selalu memperhatikan Tuhan. Oleh karena itu saya kira sekarang ini kita sebagai umat Israel rohani mau kembali kepada Alkitab, supaya Injil Kerajaan Surga ini bias segera dimasyhurkan ke seluruh pelosok dunia, sesudah itu barulah kesudahan alam itu tiba. Bila saudara bertekun didalam Nama Tuhan Yesus Kristus akan selamat. Inilah pegangan kita, janganlah kita melepaskan keselamatan ini.

#### ***D o a - p u a s a .***

*". . . . . Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan doa dan puasa." (Mat. 17:21).*

Saat2 yang sulit ini gereja2 pada umumnya melakukan puasa dan berdoa. Di Surabaya saya pernah bertemu dengan seorang Kristen

dan berkata: "Pak, setiap hari ini ... saya melakukan doa dan puasa." Hal yang sama itu juga dilakukan oleh orang Kristen yang mula2.

Pada waktu kami menghadiri kongres Evangelism di Lausanne, tahun yang lalu itu, kami dianjurkan untuk berpuasa tidak perlu puasa. Tetapi bila temanten itu sudah tidak ada, maka . . . . . (Luk. 5:33). Ini Alkitabiah.

Dalam Alkitab dikatakan, berdoalah dengan menutup pintumu. Tidak seorangpun yang tahu, hanyalah pribadimu dengan Tuhan saja. Itulah kehendak Tuhan. Kalau saudara semua sudah melakukan ini, pasti tidak akan ada kesulitan-kesulitan apapun. Rasul Paulus juga melakukan hal semacam itu. Demikian juga Petrus dan nabi2 pada zaman dahulu melakukan hal itu. Mengapa kita tidak?

Saudara2, konferensi/kongres Penginjilan seluruh dunia itu menganjurkan supaya "*puasa kamu*", karena zaman kita ini, kami juga mengarahkan/menganjurkan kepada Yayasan2 Penginjilan di seluruh Jawa Timur agar berdoa terus menerus tanpa putus dan ber-sungguh2. (Eps. 6:18). Sebab berdoa terus menerus dan ber-sungguh2 itu besar khasiatnya. (Yak. 5:16b).

Didalam Mark 16:15-17, dikatakan orang percaya itu disertai mujizat2 dan tanda ajaib yang besar2, bukan yang kecil2. Kuat kuasa yang daipada Allah, sebagaimana yang tertulis dalam Alkitab ini tidak ada yang punya, selain orang2 yang percaya/beriman kepada Tuhan Yesus Kristus. Hanya Tuhan Yesus berpesan dalam Mark itu, *Tanda ajaib atau kuasa dan mujizat yang besar*, bukan kecil2an.

Saudara2, dalam bahasa Jawa dikatakan *Sakti = Kesaktian*. Hal ini tidak ada tandingannya di-mana2 sekalipun. Seharusnya orang2 Kristen memiliki ini semua, namun hal ini tidak digunakan 100%. Oleh karena itu, gunakanlah! Ini tertulis didalam Alkitab dan tidak ada orang yang bias membantah. Setan sekalipun tidak bisa membantahnya. Orang Kristen harus menggumuli hal ini. Menggumuli justru pada saat2 yang sulit dengan tekun. Didalam semua perkara itu hanya dapat diatasi dengan puasa dan berdoa.

Penginjil2 didalam Alkitab, seperti Pilipus berangkat, karena Roh yang bicara: "Hai Pilipus, berangkatlah kami ke Gasa, dan disitu kamu akan bertemu dengan sida2 yang sedang naik kereta." Itu bukan saya yang berbicara, atau Mr. E. B. Stube dil. T I d a k !

Tetapi Roh sendiri yang berbicara. Pertemuan kita pada saat ini adalah amanat Tuhan Yesus Sendiri. Pegang dan tekunlah untuk 8 hari yang mendatang ini; masukkanlah didalam hati sanubari saudara2, sampai nanti bias meledak/meletus. Dan gunakanlah itu ke masyarakat luar. S I l a h k a n !

Tidak ada satupun yang dapat merintangsi saudara2, asal isi. Al-kita ini tetap dipegang. Jadi Roh itu harus bicara dengan saudara sebagaimana Petrus dan Pilipus.

Petrus dan Pilipus didatangi malaikat. Orang Kristen pada zaman dulu tekun, seringkali didatangi malaikat ke rumahnya. Dalam situasi yang sekarang ini kita juga membutuhkanha1 yang sama. Kita bias berbuat apa2 tanpa hal itu (dengan doa-puasa dan mendengar suara Roh Kudus).

Di Lausanne, tokoh2 Kristen dari ± 150 negara, pada waktu diadakan perpisahan, saya ini menangis. Hal ini pernah saya ceritakan pada pertemuan2 semacam ini, karena hal iyu saya anggap sangat unik sekali.

Pada waktu itu disebelah kanan saya berdiri seorang laki2 dari Amerika, orangnya tinggi sekali, sedangkan saya pendek. Kalau saya mau melihat, saya harus mengangkat kepala. Kemudian, di sebelah kiri saya ada seorang nyonya, entah dari Australia atau Amerika. Setelah diadakan rangkul-merangkul, saya hanya dapat merangkul perutnya saja; sedangkan mereka merangkul kepala saya. Semuanya ini dilakukan dengan tetesan air mate. Begitu besarnya/agungnya *Kristen/umat pilihan Tuhan* itu. Tidak ada perbedaan antara kulit putih atau hitam. Orang Barat atau orang Timur, orang Asia dil. Semuanya satu didalam Nama Tuhan.

Saudara2 sekalian itulah yang menjadi kebahagiaan kita. Tidak ada agama seperti Kristen ini di seluruh dunia.

Baik cintanya, mesranya, maupun akrabnya satu dengan yang lain. Semuanya meneteskan air mata, termasuk saya. Di Indonesia tidak banyak tetesan air mata saya, tetapi di-sana rasanya hampir habis air mata saya, sampai2 mata saya menjadi bengkak. Itulah karena mesranya/rukun sekali didalam Tuhan Yesus. Kalau begitu kekristenan, akan ribuan/jutaan orang dating kepada Tuhan Yesus, sebab ada ke-satu-paduan didalam Tuhan Yesus Kristus.

Saya lihat disini ada yang dari luar daerah, biarlah hal ini diterapkan di daerah2 saudara2 semua. Jika kita kembali kepada Alkitab, saya kira tidak ada yang membantah seorangpun, sebagaimana didalam kongres Evangelism di Lausane itu. Antara lain dikatakan: "Kembalilah kamu kepada Alkitab". Kalau tidak makin hari makin sulit, makin sangat terasanya tekanan2 dalam keadaan yang telah mulai berlaku pada masa sekarang ini.

Oleh sebab itu, kami dari Dept. Agama, Bimas Kristen Prop. Jawa Timur mengharapakan sekali lagi, hendaklah saudara kompak selalu satu dengan yang lain.

Dan yang ke dua "*personel approach*" satu dengan yang lain, sebagaimana yang telah terjadi di Lausane itu. Disana juga satu banku saling ber-cakap2 tentang Alkitab, seperti juga sida2 itu yang ber-cakap2 tentang "Domba, yang disembelih, tapi tidak mau berbiacara". Siapakah itu?

Hal yang semacam itulah yang saya harapkan, yaitu sdr.2 tenang2lah. Saudara2 tidak boleh bertindak sendiri2, juga tentang menghadapi masalah/kesulitan2 di daerah sdr.2 masing2. Demikianlah sambutan kami.

*Bpk. Hardjoprayitno.*

*Sambutan diatas ini telah disampaikan didalam pembukaan BICA \*75, Lawang pada tgl.1 Okt. \*75, diantaranya ditekankan tentang "DOA PUASA" (sesuai dengan naskah dlm. Peduker bulan yang lalu). Kiranya dapat menjadikan berkat buat sdr2. – Red.*

## Harap Diperhatikan !!!

Ternyata telah menjadi kebiasaan atau "hobby" diantara beberapa oknum/orang Kristen (di Indonesia) ini untuk menjelekkkan Yayasan kami beserta segenap anggota, dengan mengecap kami: "Penyesat".

Didalam hal ini sebenarnya kami berusaha unyuk sedapat mungkin hidup dan melayani pekerjaanNya sesuai dengan Firman Tuhan dan didasarkan atas pola Perjanjian Baru.

Kami yakin bahwa kami dipanggil oleh Tuhan hanya untuk memasyhurkan/menceritakan akan keagungan NamaNya. Itu sebabnya kami tidak percaya bahwa orang2 Kristen dipanggil oleh Tuhan hanya untuk men-jelek2kan hamba2 Tuhan/orang2 Kristen yang lain.

Melalui pengumuman ini, maksud kami ialah, jikalau ada orang2 yang mengetahui kesalahan atau kekurangan2, maupun kesesatan kami terbuka untuk menerima teguran atau dengan kata lain kami terbuka untuk dinasehati dan dikoreksi. Kami merasa bahwa jalan ini adalah yang paling baik daripada hanya men-jelek2kan dihadapan orang lain. Dengan demikian kasih Kristus itu sungguh-sungguh nyata diantara kita dan dapat menjadi suatu kesaksian yang baik sebagai orang2 Kristen.

Menurut pengetahuan kami, selama beberapa tahun ini, yakni sejak terbentuknya Yayasan "JALAN SUCI", jarang atau boleh dikata belum ada sama sekali orang2 yang secara terus terang menasehati atau menunjukkan kesalahan/kesalahan kami, tetapi ternyata banyak sekali yang mengatakan dan mengecap kami: "Sesat, sesat. dll" dibelakang kami. Dan yang lebih menyedihkan lagi, kebanyakan diantara orang2 yang berkata demikian itu, belum pernah mengenal kami secara pribadi2.

Andaikata ditanya, mengapa mereka bias mengatakan sesat, merekapun tidak dapat menjawab atau memberi alasan yang tepat. Anehnya mereka masih terus berkata: "Awat penyesat!"

Dimanakah arti dan kenyataan dari Kasih Kristus yang sebenarnya? Bukankah Kasih Kristus itu membawa kita untuk saling terbuka satu dengan yang lain? Bukankah Kasih Kristus itu membuat kita dengan sehati saling membangkitkan iman dalam menghadapi masapenuaian yang hebat pada masa akhir zaman ini? Siapakah yang rugi, jikalau umat Kristen saling menjelekkkan satu dengan yang lain? Bukankah pekerjaan Tuhan sendiri? Dan siapakah yang bersuka ciita melihat hal ini? Bukankah si Iblis itu? Renungkanlah !!!

Oleh sebab itu, sekali lagi kami tekankan, dan ini menjadi suatu pelajaran bagi kita, yakni *jikalau diantara sdr2. ada yang mengetahui kesesatan, kekurangan dan kelemahan kami, nasehatkanlah dengan terus terang didalam kasih Kristus. Dan jikalau sdr2. tidak mengetahui dimana letak kesesatan kami, janganlah terlalu mudah untuk mengatakan / mengecap: "Sesat, sesat dan . . . . . sesat!"* Tuhan memberkati sdr2. sekalian!

\*\*\* Redaksi.

---

## **Kesaksian**

Nama saya: Yohannes A.A.P.G., berasal dari Sulawesi selatan (Kab. Watampone). Nama kecil saya: Andy Arsyad P.G., keturunan dari lingkungan yang fanatic sekali dari suatu agama. Saya mengenal Tuhan Yesus Kristus sebagai Juru Selamat. p la tgl. 10 Januari 1976, saya dibaptis tgl. 8 Februari 76.

Apakah yang menjadi sebab saya menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat? Inilah kisahnya: Tgl. 7 Januari, hari Rabu malam didalam penglihatan/mimpi saya melihat seorang yang tua sekali berpakaian jubah dan mengatakan kepada saya: "Hai, kapankah engkau bertobat, Aku mau kau bertobat, dan Aku datang sekarang juga." Langsung saya menjawabnya: "Sekarang saya ikut, se bagaimana yang engkau inginkan, itulah yang saya akan turut" Saat itu pula, saya terbangun dari tidur dan saya sadar mengapa saya dipanggil untuk bertobat.

Akhirnya timbullah suatu pertanyaan dalam hati kecil saya, mengapa saya perlu bertobat lagi, sedangkan saya selalu aktif didalam melakukan ibadat saya dengan agama saya yang dulu itu. Setelah menerima panggilan itu, saya menjadi tidak ada kemauan sama sekali untuk melakukan ibadat saya yang lama itu. Saya mencoba mau bertekun, tetapi sudah tidak bias lagi.

Ada saja halangannya, misalnya ketiduran dlsb; padahal sebelumnya tak pernah terjadi demikian. Jadi selama 3 hari berturut2, yakni tgl. 7 s/d 9 Januari saya tidak melakukan ibadat saya. Pada tgl. 10 saya terbangun, tetapi tidak ada kemauan/gairah sama sekali untuk melakukan ibadat saya. Akhirnya saya mulai berpikir dimanakah dan bagaimakah caranya saya mengikuti panggilan itu?

Untuk menghilangkan perasaan ini, saya coba ber-jalan-jalan di pasar, dimana ada tempat yang ramai, tetapi tidak berhasil. Selalu saja ada bayang2 dalam mimpi saya itu. Terus saja saya pulang ke rumah, sambil berpikir: "Saya ini mau kemana lagi? Apakah saya minta sebuah: Alkitab ke gereja?" Tetapi saya ragu2, sebab kami pernah diberitahu/diajar bahwa jangan berbicara soal ke kristenan.

; apalagi kalau kami sudah membaca Alkitab.

Tetapi heran, pada waktu itu selalu ada dorongan untuk pergi meminta Alkitab guna saya baca/pelajari secara diam2. Langsung saya pergi dimana ada gereja terdekat, guna meminta Alkitab. Lalu Gembala Sidang Gereja Pantekosta Sentani, mengatakan: "Kalau sdr. Mau mempelajari sungguh-sungguh, saya akan berikan." Dia merasa heran sekali dan saya diberi sebuah Alkitab. Waktu itu tgl. 10 Jan.\*76.

Selanjutnya, saya mulai mempelajari mulai sekarang ini, bahkan untuk se-lama2nya. Inilah keyakinan saya yang saya miliki didalam Yesus Kristus Tuhan kita. Kiranya kesaksian saya ini bermanfaat bagi iman kita bersama.

*Oleh: Yohannes A.A.P.G.  
Sentani, Jayapura.*



## Laporan dari Irian Jaya

Setelah adanya pergerakan Roh Kudus yang hebat di Irian Jaya, sehingga terbentuklah Persekutuan Doa Kharismatika (sejak th. 1972) itu, maka dengan tidak direncanakan terlebih dahulu, berkumpullah  $\pm$  10 orang di Persekutuan Doa tsb; untuk senantiasa belajar dan berdoa setiap saat, Kebanyakan mereka terdiri dari pemuda2 dan ada beberapa yang sudah berkeluarga.

Kami belajar dan memperdalam Firman Tuhan dalam hati kami semua. Sampai saat ini + telah berjalan 2 tahun lamanya. Pada waktu kami sedang belajar ber-sama2, banyak orang dari gereja2 dan persekutuan2 Doa yang lain turut hadir dan mengikuti pula. Diantara Kami belum ada yang menjadi guru spesial, tetapi heran . . . . . Tuhan senantiasa membuka pengertian2 tentang Firman Tuhan yang belum kami mengerti sebelumnya, sebab Tuhan mulai membuka rahasia-rahasia FirmanNya.

Disamping itu kami ber-sama2 mempraktekkan bagaimana orang2 Kristen yang pertama itu hidup di Yerusalem yang jadi satu perasaan, satu tubuh didalam Kristus.

Anak2 pribumi di Irian tsb. merasa imannya dikuatkan dan pertumbuhannya begitu cepat disertai praktek yang secara langsung didalam pelayanan. Dan sekarang anak2 pribumi. dari Training Centre ini sudah sering bergerak mengadakan penginjilan ke seluruh Irian dan bertanggung jawab dalam persekutuan2 Doa.

Adapun acara setiap hari yang kami lakukan ber-sama2, ialah mulai jam 3.00 pagi (W.I.T.) sudah bangun dan ber doa; jam 8 - 10 belajar pagi; jam 10 - 3 sore pelayanan dan sedikit kerja; jam 3 sore doa syafaat; jam 7 - 9 malam Persekutuan Doa malam. Demikianlah terbentuknya Training Centre ini, yang bukan dibentuk oleh kekuatan akal manusia, tetapi kehendak Tuhan se-mata2.

Mengenai penginjilan di Irian Jaya ini sangat sulit, bila dibandingkan dengan pulau2 yang lain, sebab harus ditempuh dengan berjalan kaki berratus2 kilometer melalui hutan yang begitu lebat, dimana pohon2nya masih terlalu tinggi ( $\pm$  100 m). Disamping itu juga banyak rawa2, batu2 yang tajam dan yang lebih menggelikan lagi selama perjalanan ialah nyamuk2 yang amat sangat banyaknya; demikian juga lintah2. Jadi perjalanan harus ditempuh ber-hari2. Binatang yang paling berbahaya disana adalah ular panjangnya kira2 15 Cm saja, tetapi mempunyai 4 kaki dan bisanya sangat mujarab sekali. Binatang2 yang besar lainnya tidak ada disana.

Melalui Training Centre dan Persekutuan Doa inilah kami ber-sama2 bergerak keluar ke pedalaman2, misalnya: Sarmi, Ransike, Biak, Serui, Manokwari, Arso dll, dengan penunjukan dan pimpinan Roh Kudus. Kami mendapati betul-betul banyak jiwa yang belum mendengar sama sekali tentang Yesus. Memang sudah banyak pedalaman yang sudah dicapai, tetapi masih lebih banyak yang belum.

Semakin banyak kami keluar, semakin kami terbebani buat jiwa2 yang belum selamat itu. Sungguh amat kasihan di pedalaman ini, mereka secara jasmani telanjang tanpa pakaian dan tak punya apa2 dan secara rohani mereka juga telanjang dihadapan Tuhan. Dan kami merasakan bahwaorang2 pedalaman di Irian yang masih telanjang itu se-olah2 mereka mempunyai dunia tersendiri, sebab mereka tidat tahu tentang perkembangan dunia dewasa ini.

Yang mereka ketahui hanyalah berburu di hutan, dan membuat

makanan mereka. Adapun makanan pokok mereka ialah papeda (dibuat dari sagu) dan betatas (ubi jalar). Kebanyakan dari antara mereka tidak bisa bercocok tanam, sebab memang belum mengerti.

Mengenai adat-istiadat juga sangat berlainan dengan pulau2 yang lain. Telah diselidiki bahwa di Irian ada kira2 5800 suku2 yang bertebaran di hutan2, gunung2 dan pesisir2 pantai, dan masing2 suku mempunyai bahasa sendiri-sendiri. Tak heran lagi masing2 suku mempunyai adatistiadat / cara hidup yang berlainan. Contoh :

Didekat sungai Mimbramo dan diantara suku manikyom ada suatu tradisi yang bodoh, dimana kalau ada seseorang yang ayahnya meninggal, maka sebagai tanda bela-sungkawa, ibu jari dari tangan kanannya dipotong. Dan apabila ibunya meninggal, maka ibu jari yang sebelah kiri dipotong juga. Lain kali kalau saudaranya laki2 atau perempuan meninggal. Jari2 yang lain dipotong sebagai tanda. Jadi umpama seseorang itu punya sepuluh saudara dan mati semua, maka pasti sepuluh jari tangannya akan dipotong, dan kalau jari tangannya habis akan pindah ke jari kaki.

Adalagi di pedalaman Sarmi, dimana para ibu rumah tangga itu yang lebih cinta kepada babi peliharaannya daripada cinta kepada anaknya. Yang paling sering disusui adalah babinya dan anaknya hampir tidak pernah disusui.

Di daerah Agatsi, terdapat suatu kebiasaan yang ngeri, yaitu apabila suatu keluarga ayah atau neneknya mau meninggal, maka seluruh anggota tsb. berkumpul dan mencari kayu api untuk membakar ayah atau neneknya yang mau mati itu. Sebelum mati sudah dibakar dulu; bukan dijadikan abu, tetapi dagingnya dimakan ber-sama2 untuk pesta yang dengan keyakinan supaya ayah atau nenek tsb. bisa menjelma kepada anak cucunya. Dan ini juga berlaku untuk anak2 dan pemuda/i.

Kalau terlambat sehingga yang sakit tadi mati dan dikuburkan, maka menurut anggapan mereka tanah itu menjadi najis dan akibatnya seluruh penduduk kampung tsb. akan pindah dan membuka kampung yang baru di hutan lain.

Inilah yang menjadi kebiasaan2 yang bodoh disana dan banyak lagi suku2 yang lain dimana mempunyai adat yang hampir sama dengan yang tsb. diatas. Sdr. harus teringat dan membayangkan bahwa Irian terdiri dari 5800 suku2 dengan masing2 bahasanya !!! Jadi siapa yang bertanggung jawab atas keselamatan mereka? Pada pundak kitalah darah mereka tertanggung.

Telah banyak suku2 yang kami kunjungi, yaitu di Genyem/Sarmi, dimana banyak suku2 disitu, juga di Ransiki dan Manokwari. Diantaranya juga ada salah satu suku yaitu suku Manikyom yang telah dimenangkan dengan jalan Kepala Sukunya yang bertobat dulu, sehingga semua anak buahnya mau menerima Tuhan; mereka berjumlah ± 70 orang. Mereka mau terlepas dari adatnya yang mengerikan itu.

Mereka mau terlepas dari adatnya yang mengerikan itu, kemudian menurut ajaran Firman Tuhan dan sudah dibaptiskan air. Lamanya perjalanan kami dari pantai ke tempat suku ini berdiam ialah 4 hari 4 malam dengan naik turun gunung di hutan dan disini banyak pohon berduri yang gatal sekali kalau tersentuh di badan. Banyak juga semut2 kecil yang jahat, kalau menggigit rasanya seperti di sengat lebah. Dan yang lebih bahaya lagi di tempat ini ialah kalau menyeberangi sungai2 yang deras dengan batu2-nya yang sangat licin.

Cara penginjilan di Irian bisa dilakukan satu atau dua hari, tetapi paling sedikit tiga sampai empat bulan; dan yang paling bagus adalah menetap disana selama dua samai tiga tahun untuk setiap suku. Dengan demikian akan banyak menarik jiwa2 itu datang kepada Kristus Kami masih menjumpai juga ada suku2 yang masih liar sekali, dimana rumahnya diatas pohon yang tinggi2 dan tulang ekornya menonjol 10 Cm. (Ihगत ini bukan kera, tetapi manusia). Inilah sedikit ulasan berita tentang keadaan di Irian Jaya.

### ***Hal2 yang perlu didoakan:***

\* Supaya Training Centre Di Jayapura lebih banyak orang lagi yang dikirim Tuhan, sebab tidak mungkin kami yang 10 orang ini yang

menginjal terus. Menurut rencana selanjutnya, siswa2 yang lama harus ditempatkan di-tiap2 tempat yang membutuhkan dan diganti siswa2 yang baru untuk di training. Dan berdoa buat kelancaran jalannya Training Centre ini selanjutnya, supaya Tuhan memberkati dengan secukupnya. Kami menyadari bahwa pekerjaan ini tidaklah mudah dan kekuatan / kepandaiaan kami sendiri kurang mampu untuk mendidik mereka. (anak2 pribumi).

\* Berdoalah untuk *Kapal Penginjilan* yang sementara ini sedang diker jakan di Malang, dimana kapal ini dikhu suskan untuk daerah Irian Jaya yang kira2 bermuatan 30 ton dan panjang 12 m, lebar 3 1/2 m.

Pembuatan kapal ini bukan atas kehendak manusia, tetapi atas dasar perintah Tuhan melalui nubuatan, penglihatan dll, yang diterima di berbagai tempat.

\* *Kiranya Allah memberkati saudara2 sekalian dan mendapat kasihkarunia untuk melakukan pekerjaannya sampai titik yang terakhir !\**

*A m i n !!!*

*Salam dan doa kami,  
TEAM P.I. "IRIAN JAYA".  
alamat: P.O. Box 78,  
Jayapura, (Iria).*

---

## Pengumuman

Dengan ini kami ingin menjelaskan lebih lanjut tentang pengumuman kami, yaitu mengenai keuangan/biaya penerbitan M.A.M. no.57/Februari \*76, hal, 35).

Bukanlah maksud kami untuk mengharuskan sdr.2 pembaca untuk menyumbangkan uang dll. (dengan paksa), sebagaimana/mengingat prinsip2 keuangan Yayasan kami, yang tidak mengizinkan untuk meminta uang kepada manusia Tetani maksud kami ialah untuk mengaiak saudara menyadari akan besarnya biaya yang diperlukan untuk majalah kita. Dengan jalan ini sdr.2 diharapkan untuk ikut bertanggung jawab/berbeban, biak didalam doa, agar tuhan selalu mengirimkan berkat2Nya guna kelancaran M.A.M.; selain daripada itu sdr.2 dapat juga mengambil bagian didalam keuangan dll. (Bagi yang danat).

Bagi yang tidak dapat menyumbangkan uangnya, kami barap jangan berkecil hati dan sdr. boleh tetah berlangganan.

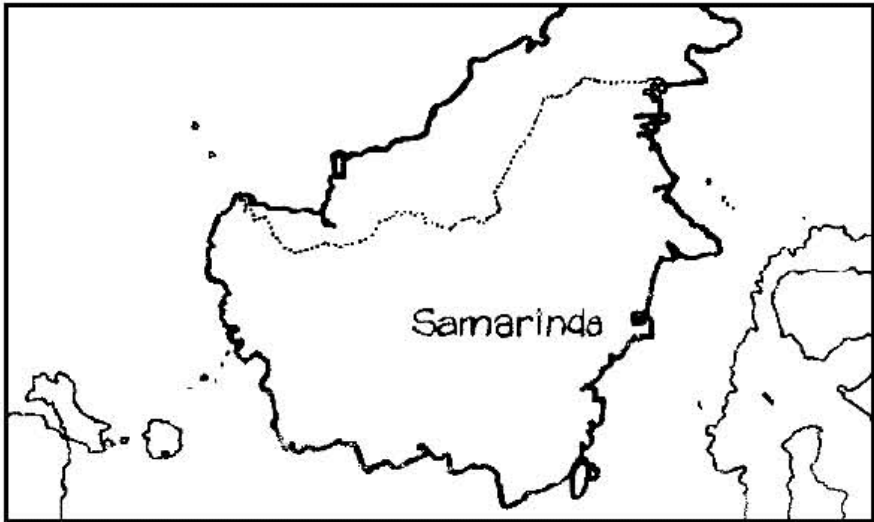
Dan seperti biasa, kalau sdr2 digerakkan Tuhan untuk menyumbang baik uang dll, dapat langsung dikirimkan ke alamat kami, P.O.Box7, Lawang, Jawa Timur.

Dengan jalan ini pula kami ingin mengajak sdr2. sekalian untuk tidak bergantung kepada bantuan luar negeri saya (untuk selama2nya). Kami sangat berterima kasih kepada bantuan2 yang telah dikirim dari luar negeri pada waktu2 yang lalu, tetapi hal itu tidak boleh menjadikan kita - orang2 Indonesia - malas berkorban atau tidak lagi berharap kepada Tuhan, melainkan justry harus membuat kita semakin berlomba didalam mengorbankan apa yang ada pada kita. (Self Support). M.A.M. Adalah kepunyaan sdr2 sekalian dan kami hanya sebagai alat/penyalua saja.

Oleh sebab itu bersama ini kami meralat pengumuman kami, khususnya didalam kami meminta sumbangan kepada sdr2 yang seolah2 dengan paksa dan hal ini telah bertentangan dengan prinsip keuangan yang pernah kami muat dalam M.A.M. dalam nomor2 yang lalu.

Disamping itu juga kami mohon maaf2 se-besar2nya, jika ada ke salahfahaman dari sdr2, alkitab pengumuman kami y.l. itu. (Khususnya bagi yang merasa tidak danat menyumbang).

Demikianlah pengumuman dan ralat kami, kiranya sdr. Maklum adanya.



## Laporan pelayanan di Kalimantan Timur 2

Melalui Bible Camp \*75 yang diadakan di Lawang, oleh kemurahan Tuhan kami hamba2Nya dipercayai untuk melakukan pekerjaannya yang sangat mulia itu. Sehingga ada beberapa yang diutus ke pulau2 di Indonesia dan Filipina, untuk melakukan perintah agung dari Tuhan Yesus Kristus.

Tanggal 5 Nov. \*75, kami lima orang berangkat dari Surabaya menuju Balikpapan. Walaupun ombak begitu deras, tapi Dia selalu memelihara hamba2Nya. Kami tiba di Balikpapan pada tgl. 8 Nov. \*75. Di Balikpapan, kami tinggal beberapa hari, kemudian ke Samarinda sesuai dengan kehendak Tuhan yang kami terima. Di Balikpapan dan di Samarinda kami diterima baik oleh Gereja Pantekosta Serikat dan persekutuan Doa "Kalvary" (dari GPIB). Dari Samarinda kami masuk ke pedalaman S. Mahakam menuju desa Melak.

Didaerah S. Mahakam ini ada ber-macam2 suku Dayak. Paling banyak kami melayani orang2 Dayak Tanjung yang sudah banyak menjadi orang Kristen, sebagian masih kafir.

Kejadian2 yang akan kami saksikan, yaitu: Di desa Mentiwan ada seorang ibu yang tangannya sakit sebelah dan tidak dapat dipergunakan untuk bekerja. Pada saat kami mendoakan, pada saat itu juga sembuh.

Ibu ini juga mempunyai kebiasaan merokok (orang2 pedalaman baik laki maupun perempuan, semuanya merokok). Kami tidak mendoakan untuk kelepasan merokok, tetapi karena hadirat Tuhan turun dalam doa itu, maka segala ikatan merokoknya terlepas dan ibu itu tidak suka lagi merokok. Puji Tuhan, Tuhan telah melepaskan segala belenggu anak2Nya.

Ada beberapa keluarga Kristen di desa itu yang sudah undur dari Tuhan kembali mencari jalan yang benar dari Tuhan, karena kasih dan kuasaNya dinyatakan.

Di desa Sekolaq Darat, istri Bapak Kepala Kampung tadinya sakit, setelah masuk didalam kebaktian, sementara orang2 memuji Tuhan, ibu Kepala Kampung tsb. sembuh dengan sendirinya, karena hadirat Tuhan turun; kemudian sarung yang dipakainya selimut dilepaskan.

Pada waktu kebaktian berjalan untuk melayani orang tua anak ini. Oleh kemurahan Tuhan terbongkar semua ke-tidak-beresan nenek daripada anak kecil itu. Nenek tsb. bara saja bertobat, dan dirumahnya masih banyak menyimpan jimat2, minyak hobatan, patung2 kecil dil. Pada saat itu juga diserahkannya semuanya dan langsung dibakar. Anehnya anak yang tadinya selalu menangis, setelah diajak ke kebaktian tidak pernah menangis lagi.

Di desa Ngenyan, kami diminta mengadakan kebaktian semalam penuh, tetapi kami katakan lebih baik pagi, kami ulangi lagi untuk kebaktian. Jadi dua kali kebaktian, malam dan pagi. Pada kebaktian pagi, sewaktu kami menyanyi bersama, iblis muai mengacaukan, dimana hujan turun dengan deras, sehingga nyanyian kami yang begitu banyak orang, tidak kedengaran sama sekali. Tetapi Tuhan selalu memberi kemenangan, kami mulai merapat dan berbentuk lingkaran, kami berdoam tetapi hujan semakin deras lagi (sangat aneh dan ngeri kedengarannya).

Tetapi kami berdoa terus sambil tersenyum, karena kami

tahu semua itu gertakan iblis yang seperti singa ompong. Setelah do diamankan hujan reda dan kami mulai me-muji2 Tuhan.

Di desa Samarinda Dua ada beberapa orang yang minta doa kelepasan. Seorang Bapak yang dikuasai oleh kuasa kegelapan, setiap hantunya mau datang, orang itu kejang dab minta darah ayam. Setelah kami doakan didalam Nama Yesus, Darah Yesus menyembuhkan sampai sekarang Bapak itu tak pernah kambuh lagi.

Ada pula seorang bapak sejak th. 1957, ingin ikut kebaktian, tetapi setiap dia mau pergi, kakinya seperti dirantai oleh iblis; tidak bisa jalan (sebahagian orang2 Dayak, hidupnya memelihara hantu). Jika diluar jam2 kebaktian, bapak ini bisa datang ke rumah dimana diadakan kebaktian tsb. Pada waktu kami datang ke desa ini bapak tsb. bisa datang. Puji Tuhan, kemudian kami doakan untuk kelepasan. Sampai sekarang dia dapat ikut setiap kebaktian.

Di desa Muara Mujan, kami mendoakan seorang ibu yang 13 tahun yang lalu pernah didahinya dan dibadannya dima-sukkan bunga dan macam2 benda (kami tidak dapat menye-butkan). Ibu ini calon guru Belian (dukun2 orang Dayak di Kalmantan). Ibu ini sudah lupa sama sekali. Oleh kemurahan Tuhan, terbongkarlah semuanya itu, sebab ibu ini memang selalu pusing dan sesak dadanya. Se-malam2an tak pernah bisa tidur; akhirnya setelah didoakan sembuh dan banyak yang lain2 juga dilepaskan dari kebiasaan-kebiasaan yang lama.

Di desa Muara Leban, kami disana selama 7 hari, 7 malam. Hampir setiap hari membakar jimat dan senjata2 keramat, a.l.: sisa tenkorak kepala manusia, mandau (pedang), tombak, minyak2 dan racun dll.

Di desa2 lain banyak yang dilepaskan dari ikatan hantu-hantu (hantu banci, hantu anjing hitam, hantu harimau) dll. Di daerah pedalaman kami mengunjungi 32 desa, hampir di setiap desa kami membakar jimat2 yang ditunjukkan oleh marifat dari Roh Kudus. Setiap desa yang kami kun-jungi pasti teradi pembaharuan2, baik iman, kesucian,

kenyerahan dan kehidupan. Dengan urapan kuasa Roh Kudus, ikatan2 dari hantu2 yang mendiami orang2 yang memeliharanya dapat terlepas.

Menurut mereka hantu2 tsb. dapat memberi keselamatan. Demikian juga dengan ikatan merokok, makan sirih, dan dosa2 lain semuanya terlepas.

Puji Tuhan. Orang2 yang dulunya mempunyai ikatan2 itu, bukan orang kafir, tecapi orang2 yang sudah Kristen. (Memang sudah barang tentu orang2 kafir pasti berbuar hal itu). Inilah kuasa Roh Kudus yang sedang bekerja di akhir zaman ini untuk menyucikan dan menyempurnakan gereja Tuhan yang masih penuh dosa.

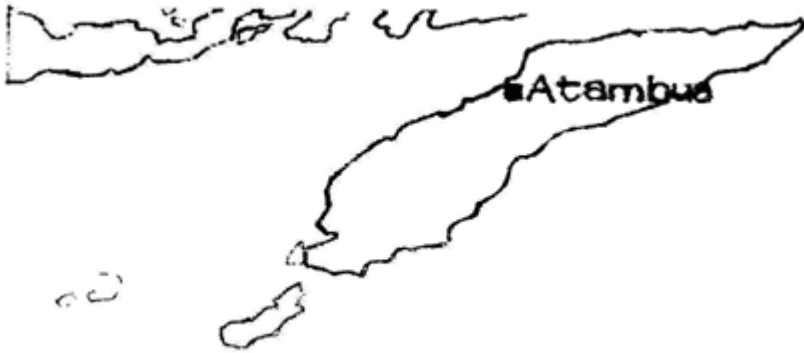
Sangat nyata sekali Tuhan memimpin kami sehingga Dia sendiri yang membakar orang2 Kristen di Kalimantan Timur ini, dan terjadi suatu kebangunan rohani yang sangat meneguhkan iman kami sendiri.

Sungguh dalam kegerakan semacam ini semakin nyata bahwa kedatangan Tuhan tidak lama lagi. Buktinya pada saat ini Dia sedang menyiapkan GerejaNya yang mau disempurnakan untuk layak bertemu dengan Dia pada kedatangan yang ke dua kali nanti.

Orang2 pedalaman sampai saat ini meningkatkan doanya kepada Tuhan dan persekutuan2 doa bersama juga diper-tingkatkan. Pada tgl. 10 maret \*76, kami bertiga mening-galkan Samarinda, sedangkan dua orang diantara team kami (Sdr. Nunuk S & Daniel Y), masih tinggal di Kalimantan (pedalaman Mahakam). Biarlah sdr2 yang membaca kesaksian ini mengambil beban untuk mendoakan pekerjaan Tuhan di Kalimantan yang sangat perlu tenaga untuk melayani disana karena disana sangat kurang sekali tenaga. Juga berdoa buat ke dua hambaNya yang masih tinggal ini, supaya banyak jiwa yang dimenangkan dan ada suatu kebangunan rohani yang lebih meningkat lagi, agar iman orang2 Kristen di pedalaman Kaltim ini ditingkatkan dan dikuatkan oleh Tuhan Yesus Kristus.

Segala puji dan hormat bagi Bapa didalam Tuhan Yesus, oleh pimpinan RohNya kami 3 orang dari team Bica ini sampai di Jawa dengan selamat.

*oleh: Team Utusan Bica \*75.*



## Laporan pelayanan di Timor

Pada akhir bulan November, kami dua orang dari team "JALAN SUCI", berangkat menuju P. Timor. Tujuan kami ialah mengunjungi daerah perbatasan Timor Timor/Timor Portugis. Akhirnya kami sampai di Atambua, sebuah kota dekat perbatasan.

Keadaan di kota ini sangat genting pada waktu itu, karena adanya perang saudara itu dan pemerintah belum dapat memberikan ijin kepada kami untuk mengadakan kegiatan penginjilan ke perbatasan. Nami nanya 3 hari saja di kota tsb.

Selama 3 hari itu kami sempat bertemu dengan pengungsi-pengungsi dari Timor Timur. Banyaknya mereka ini  $\pm$  200 orang dan pemerintah telah mengatur tempatnya dengan baik. Salah seorang pemuda dari antara pengungsi2 ini menaeritakan pengalamannya yang begitu pahit, oleh karena tindakan2 Fretelin. Kami melayani pemuda tsb. dengan Firman Tuhan, sehingga imannya diteguhkan. Memang dia adalah orang Kristen Katolik. Pengungsi2 yang sebanyak itu adalah semuanya Katilik dan pemerintah telah menyerahkan pelayanan rohani kepada gereja Katolik.

Di daerah Atambua (kab. Belu) ini, kebanyakan adalah orang2 Katolik, sedikit sekali dari aliran Protestan. Orang2 Kristen disini masih banyak yang suka mabuk2 dengan minuman keras yang mereka buat sendiri; sehingga ada yang sampi bergelimpangan dan ber-teriak2 di pinggir jalan. Sangat menyedihkan sekali.

Selanjutnya, dengan sehati kami berangkat ke Kupang. Di kota ini kami menginap di rumah salah seorang majelis Gereja Protestan (G.M.I.T.) Bapak Majelis ini memberikan kesempatan kepada kami untuk melayani kebaktian-kebaktian rumali tangga yang banyaknya  $\pm$  30 keluarga. Di setiap rumah kebaktian itu diadakan pelayanan Firman Tuhan dan doa.

Disamping itu juga kami sempat melayani persekutuan-petsekutuan doa yang lain. Di Kupang ini sangat banyak persekutuan2 doa yang terdiri dari orang2 Protestan. Didalam persekutuan itu Tuhan menyatakan karunia2 Roh KudusNya dan mereka juga taat dalam hal perpuluhan.

Setelan beberapa minggu di Kupang, kupang, kami mendengar berita dari siaran Radio, bahwa sebagian dari Timor Timur telah menggabung dengan Indonesia, yakni daerah Oekusi. Kami sangat senang sekali, karena dengan demikian daerah ini boleh dimasuki. Memang sebeluinnya Tuhan telah menunjukkan daerah ini (sewaktu kami di Lawang).

Maka dengan sejahtera daripada Tuhan kami berangkat ke Oekusi dengan melalui kota Kefamenanu. Kefamenanu adalah sebuah kota dekat perbatasan Oekusi, yang jarak  $\pm$  50 km. Dari Kefamenanu ke Oekusi ini belum ada mobil umum sehingga kami harus jalan kaki. Pada hari2 itu hujan hampir setiap hari turun. Dan pada waktu keberang-katan kami, juga kahut sangat tebal sekali, tetapi Tuhan menolong, sehingga setiap berjalan kabut2 itu pergi ke belakang kami. Baru sesudah sampai di sebuah rumah di Oekusi, hujan turun dengan lebatnya.

Di Oekusi ini, kami dipertemukan Tuhan dengan satu keluarga yang sudah bertahun2 berdoa, supaya ada hamba Tuhan yang melayani mereka. Maka kami tinggal dirumahnya dan melayani mereka dengan memberi Firman Tuhan. Keluarga ini sangat senang sekali dan bapak itu mengaku bahwa dirinya selama ini sebagai domba yang tersesat . . . . . sambil menangis ter-sedu2. Selain itu juga kami bertemu dengan orang2 pendatang dari Timor Indonesia yang sudah lama tinggal di daerah ini, tetapi menurut pengakuannya tidak bisa lagi berdoa.

Jadi orang2 di daerah ini sangat memerlukan Firman Tuhan. Memang mereka sudah lepas dari penjajahan manusia, tetapi rohnya masih dikuasai oleh iblis dan dosa. Berdoalah buat daerah ini, supaya Tuhan mengirimi hamba-hambanya, karena belum pernah ada penginjil2 datang ke daerah ini. Penduduknya ± 26,000 jiwa dan hampir semuanya sudah Kristen. Walaupun demikian masih banyak juga yang kafir, khususnya di gunung2.

Banyak desa2 di pegunungan yang harus ditempuh dengan jalan kaki. Penduduk di daerah ini sebagian besar makan jagung dan menghasilkan banyak hewan (peternakan). Mereka tidak bisa berbahsa Indonesia. Pelayanan kami di daerah ini tidak bisa lama dan hanya seminggu saja, sebab suasana pemerintalian sedang dalam masa pengaturan/peralihan dan ijin akan diberi seteIah beberapa waktu.

Akhirnya, kami kemuali ke Kefamenanu dan di kota ini cinggal + 3 minggu. Dalam kota ini kami melayani persekutuan doa dari aliran Protestan. Kebanyakan kami dinadaptkan dengan pelayanan pribadi. Kemudian kami kembali ke kupang.

Di kupang kami terbagi dua, yaitu seorang melayani ke P. Rote (Timor) dengan hamba2 Tuhan dari Kupang dan yang seorang lagi (penulis) kembali dengan satu teman yang akan menjadi siswa ui L.B.T.C. Sewaktu kami mau pulang dan telah sampai di Penfui (Lapangan Terbang Kupang), kami sudah terlambat dan terpaksa me..ginap di tempat ini selama 8 hari. Memang ada rencana Tuhan bagi kami, yaitu untuk melayani dua orang ibu beserta anak-anaknya.

Ibu yang pertama sering didatangi setan2 dirumahnya, sehingga dia selalu dalam ketakutan. Kami Iayani ibu tsb. dan berdoa setiap malam dirumahnya, sehingga setan2 itu lari semuanya.

Ibu tsb. mengalami kesukaan dari Tuhan dan telah mengaku kesalahannya dalam pernikahannya serta dulanya juga sering pergi ke dukun.

Ibu yang ke dua juga kami Iayani sampai beberapa kali tetapi tidak dihiraukan. Baru pada suatu saat, dimana kami menyanyi,

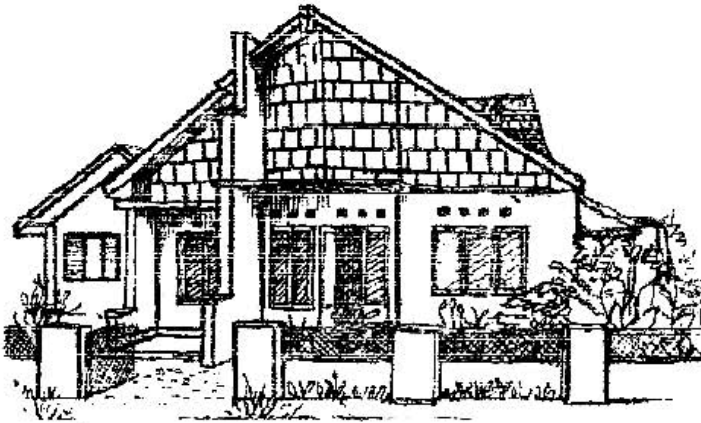
hatinya dikerjakan Tuhan dan segala kenidapan keluarga yang selalu cekcok, dapat beres (dimenangkan). Akhirnya ibu itu senang sekali dan semuanya memuji Tuhan.

Dengan kemurahan Tuhan, pada tgl. 4 Maret kami telah tiba kembali di Lawang, dengan pesawat Hercules F 28. Selanjutnya, doakanlah seorang teman kami (Hosea K.) yang rnasih tinggal di P. Rote itu, diperkirakan bulan ini akan kembali ke Jawa.

*oleh: Yoel Nababan.*

---

*Dibawah ini kami muat sedikit penjelasan ttg. L.B.T.C. (LAWANG BIBLE TRAINING CENTRE), dengan maksud untuk mohom bantuan doa, dan juga sekedar petunjuk bagi orang2 yang merasa terpenggil untuk menjadi siswa/i.*



### **Lawang Bible Training Centre**

Lawang Bible Training Centre telah dimulai pada tahun 1971, yang bertujuan membimbing pemuda/i Kristen untuk pelayanan pada kasa akhir zaman ini yang dilakukan dengan memakai cara2 yang radikal dan kurang formail.

Sebenarnya cara2 tsb. telah dipakai sejak zaman gereja yang mula2, tetapi cara-tsb. senantiasa dianggap sebagai cara2 yang baru. Beberapa tahun yang lalu, kami telah memperhatikan didalam Perjanjian Baru, bahwa Yesus tidak pernah mengadakan klas2 atau menyusun kuri-kulum2; Dia hanya mengumpulkan beberapa pemuda dengan berkata: "Ikutlah Aku."

Mereka melihat mujizat2 yang diperbuatNya dan cara untuk menghadapi ber-macam2 orang, yaitu didalam Ia mengajar orang banyak, serta menjawab segala pertanyaan2 orang-orang Parisi yang selalu bersifat munafik dan jawabanNya dapat menutup mulut orang Parisi tsb.

Murid2 itu juga melihat cara pelayanan Tuhan Yesus yang penuh Kasih Allah, dan pertolongan pada orang2 sakit serta orang2 berdosa yang mau bertobat.

Kalau mereka marnpunyai kesempatan, Yesus dan murid2 Nya berkumpul dimana saja untuk membahas perkara2 yang telah mereka alami. Cara mengajarNya selalu tidak formil, praktis dan sederhana, serta disesuaikan dengan keadaan yang dihadapinya. Bimbingan Yesus terhadap murid2Nya tidak dapat di-pisah2kan dari persekutuanNya dengan murid2 itu. Mereka makan, tidur dan bekerja ber-sama2 dengan murid2Nya; belajar arti kehidupan baru dan Kasih Allah dengan cara pergaulan dengan Dia dan memperhatikan bentuk kehidupanNya serta berpartisipasi didalam rahasia-rahasia hatiNya.

### **Cara kami memulainya:**

Diantara tahun 1966 s/d 1971 kami dengan suatu kelompok/ team kecil mulai mempraktekkan cara ini dengan berdoa, bekerja dan belajar ber-sama2. Kami bertempat tinggal di Nongkojajar, yaitu salah satu daerah yang terletak di pegunungan Tengger, (Jawa Timur). Disitu kami menginjil ke-desa2, melihat mujizat2 Tuhan dan banyak orang yang datang pada Tuhan serta membuka persekutuan2 Doa yang baru didesa2.

Di tempat itu kami bekerja sama dengan gereja setempat. Seringkali kami pergi ke-kota2 atau ke-pulau2 lain mengajar di gereja2 atau mengadakan kebaktian2 penginjilan. Didalam hal itu Tuhan mengajar kami cara2Nya didalam penginjilan dan membentuk sidang2 jemaat baru.

## **Training Centre:**

Pada th. 1971, kami membeli sebuah rumah yang cukup besar di Lawang, yaitu salah satu kota kecil ± 18 Km sebelah utaranya Malang. Dengan segera Lawang Bible Training Centre telah terbentuk. Tuhan mengiriskan keuangan yang kami kirimkan dan mulai mengirim murid2 serta staf2-nya satu persatu.

Kami masih tetap tidak mempunyai kurikulum2 atau klas2 dan tidak mempunyai batas waktu untuk belajar. Murid2 baru dapat kami terima setiap melalui persetujuan dari persekutuan setelah kami dekan.

Mereka datang dengan perjanjian bahwa mereka akan tinggal sampai mereka mengetahui dimana mereka dipanggil untuk melayani, pekerjaan Tuhan, dan panggilsu tsb. ditentukan oleh Tuhan melalui persekutuan kami.

Maksud kami yang terutama ialah belajar hidup bersama, sebagaimana Tubuh Kristus. Kami pelihara milik kami ber-sama2 dan mempercayai Tuhan bersama untuk segala persekutuan2, makan pakaian, uang dlsb. Segala tindakan/keputusan-keputusan kami buat ber-sama2 setelah kami doakan dan mendapat persetujuan dari seluruh anggota kami.

## **Kebaktian2 Kesembuhan Illahi/Penginjilan.**

Beberapa waktu setelah kami membuka Training Centre, ada dua orang murid laki2 L.B.T.C. (seorang diantaranya adalah seorang petobat baru, yang pada waktu itu belum menjadi siswa dan sesudah beberapa waktu menjadi siswa), melihat suatu penglihatan dimana orang banyak sedang ber-diri dan berkumpul di lapang terbuka di depan rumah kami, serta melihat beberapa murid2 L.B.T.C. berdiri di atas panggung sedang memimpin nyanyian dan berkhotbah. Kemudian mereka melihat banyak orang2 sakit yang memerlukan kesembuhan.

Jalannya kebaktian kesembuhan Illahi tsb. tepat sekali sebagaimana yang telah mereka lihat didalam penglihatan diatas. Tiap2 sebelum jam 6 pagi orang2 sudah mulai datang dan terus menerus selama sehari penuh.

Kami mencatat nama2, alamat dan macam2 penyakit yang diderita orang2 tsb. Kemudian kami mengumpulkannya menjadi group2 kecil dan kami mulai menceritakan tentang Tuhan Yesus.

Sampai sore harinya, beberapa ribu orang yang berkumpul di depan rumah kami (di lapangan) untuk mendengarkan "Kabar kesukaan" atau Firman Tuhan, dan mereka sanggup didoakan. Banyak diantara mereka yang belum mendengar tentang Firman Tuhan/ Injil dan belum pernah mengetahui/ mengenal nama Yesus.

Tetapi selama kebaktian tsb. banyak orang diantara mereka yang berkumpul mengetahui bahwa orang Kristen itu mempunyai Tuhan yang hidup dan namaNya adalah Yesus. Ki ra-kira 950 orang telah sembuh dari lumpuh, tuli, buta dan masih banyak lagi macam penyakit yang lain.

Saya (E. B. Stube) waktu itu tidak ikut aktif dalam penyelenggaraan kebaktian tsb. dan saya hanya berdoa didalam kamar. Pemuda/i menaati kehendak Tuhan, sehingga kuasa Tuhan dinyatakan.

Setelah Kebaktian kesembuhan Illahi yang pertama itu, siswa/i kami telah mengadakan kira2 20 kali kebaktian yang serupa di-daerah2 yang sebagian belum diinjili sebelumnya. Beberapa diantara kebaktian2 tsb. telah jauh lebih besar dari pada kebaktian yang pertama di Lawang itu.

Setelah kebaktian kesembuhan illahi di Lawang itu, kami harus melayani lebih lanjut kepada orang yang telah menerima pertolongan Tuhan pada waktu Kebaktian Kesembuhan Illahi tsb. diadakan. Dan kami mengunjungi mereka satu persatu didesanya dan menerangkan kembali tentang siapa Yesus itu , apakah arti dari harus lahir baru dan hidup baru sebagai orang Kristen.

Setelah mereka bertobat, lalu kami baptiskan di sungai, kemudian kami doakan supaya mereka mendapat baptisan Roh Kudus. Tidak seluruh orang diantara mereka yang sudah menerima kesembuhan ingin menjadi orang Kristen, malah beberapa diantaranya yang nanti menentang. Allah memanggil orang2 dan kemudian Dia menyaring mereka dan mencoba apakah mereka hanya ingin diberkati atau apakah mereka sungguh2 ingin menjadi anak2 Tuhan.

## **Membentuk Persekutuan:**

Orang2 yang ingin mengikat Dia, kami kumpulkan didalam group yang tidak formil dan mulai mengajar mereka tentang dasar2 dari kehidupan orang Kristen, misalnya: Bagaimana caranya berdoa, bagaimana caranya mendapatkan kemenangan dari dosa, bagaimana caranya berjalan didalam Roh, mengatasi aniaya, bagaimana caranya melayani satu dengan yang lain didalam persekutuan dan bagaimana caranya penginjilan keluar.

Pada mulanya kami tidak memakai cara kebaktian seperti di gereja2. Didalam ke tidak formilan ini, kami bisa merasakan suasana kekeluargaan, sehingga orang2 dapat mengajukan pertanyaan2, pengalaman2 baru dan kesukaran2 mereka, serta saling tolong-menolong satu dengan yang lain dalam menghadapi problema2 dan saling menguatkan iman kami bersama.

Kami memberi semangat kepada mereka untuk membaca dan membicarakan Alkitab, berdoa bersama dan menegur serta menasehati satu dengan yang lain, menyembah didalam Roh dan menyatakan karunia2 Roh. Kami ingin mendirikan suatu persekutuan yang dapat berdiri sendiri dan tidak selamanya bergantung dari fihak kami yang harus melayani. Jikalau mereka ikut mengambil bahagian, maka akan cepat bertumbuh / berkembang kerohaniannya. Bilamana persoalan atau aniaya datang, hal itu akan menambah/ menguatkan didalam iman mereka.

## **Acara se-hari2:**

Pada saat2 ini siswa/i kami keluar melayani di-desa2 kira2 4 hari seminggu, dimana mereka berdoa, belajar sendiri, mengajar dan mengumpulkan orang2. Pada hari Minggu setiap anggota persekutuan kami pergi ke-gereja2 yang sesuai dengan seleranya/asal mula gereja mereka masing2; karena persekutuan kami tidak berdasarkan/terikat oleh sekte2/aliran2.

Pada hari Senen dan Selasa kami belajar ber-sama2. Biasanya kami mulai dengan membagikan pelajaran yang telah kami pelajari sendiri pada minggu yang lalu. Kemudian kami dapat mengambil salah satu kitab dari Alkitab, membaca bersama ayat demi ayat dan

membicarakan serta membahasnya bersama. Lain kali kami mengambil satu topik atau pokok serta menyelidiki pelajaran tentang topik itu diseluruh Alkitab.

Anggota2 persekutuan diijinkan mengajar, serta membagikan hasil dari pelajaran mereka secara pribadi. Semua pelajaran dengan segera dipraktekkan didalam persekutuan L.B.T.C. dan untuk pelayanan. Dengan jalan ini, murid2 kami dapat lebih maju/menambah pengetahuan didalam Alkitab. Theologia dan lebih cepat mengerti daripada orang2 yang belajar dengan cara2 biasa.

Lebih dari itu mereka dapat belajar bagaimana sebenarnya kehidupan sebagai seorang Kristen dan dapat melayani dengan Injil dalam segala suasana. Tuhan melatih seluruh Lepibadian seseorang dan tidak hanya memenuhi pikirannya saja.

Se-hari kami mempunyai beberapa waktu tertentu, yaitu masa teduh dengan berdoa dan membaca Alkitab pribadi dan juga mempunyai waktu untuk menaikkan doa syafaat.

Setiap malam, seluruh penghuni rumah kami berkumpul untuk mengadakan petsekutuan bersama menurut 1 Kor. 11 s/d 14. Tiada acara kebaktian yang ditentukan sebelumnya, dan juga tidak ada seorang yang berdiri untuk memimpin. Kadang2 dimulai dengan memuji Tuhan, menyanyi didalam Roh, atau dengan masa doa-syafaat.

Pada waktu persekutuan itu, ada juga masa pengajaran, dimana ada 4 atau 5 orang mengambil bagian dengan menyampaikan apa yang Tuhan berikan pada mereka. Lain kali Tuhan berbicara melalui nubuatan serta menyatakan karunia2 Roh yang 1 innya. Dalam persekutuan ini ada kesempatan untuk pelayanan pribadi satu dengan yang lain. Setiap malam juga kami mengambil bagian dalam Perjamuan Suci serta menerima Tubuh dan Darah Kristus.

Walaupun banyak orang mengambil bagian dalam persekutuan itu tanpa mengatur terlebih dahulu, tetapi amat mengagumkan bahwa segala sesuatu cocok dan terarah dan semuanya itu menunjukkan suatu maksud Tuhan kepada kita dan yang terutama pada malam itu.

Dalam pelayanan kami di-desa2 maupun di lain tempat (di-kota2), kami sungguh mencoba mengeterapkan sesuai dengan persekutuan doa kami. Jika kami lakukan, kami mendapat latihan didalam bidang penginjilan dan dalam hal membentuk persekutuan orang2 Kristen yang sesuai dengan teladan Perjanjian Baru dan dalam penggembalaan.

### **Jangkauan2 yang lebih luas:**

Selain usaha2 yang tersebut diatas, kami sering mengirimkan team2 keluar pulau, dimana mereka mengalami/ menjumpai bermacam2 pengalaman2 baru. Kami mengirimkan satu atau dua murid baru dengan murid yang telah lebih berpengalaman, sehingga mereka dapat belajar bersama.

Beberapa team melayani dilingkungan gereja2 di daerah yang kekurangan tenaga untuk melayani. Orang2 begitu haus akan menerima pelajaran, sehingga selama team kami disitu tak seorangpun pergi bekerja. Mereka hanya berkumpul mendengar dari pagi sampai jauh malam.

Team2 yang lain pergi jauh ke pedalaman dan menginjili orang2 primitif, banyak diantara mereka yang belum pernah mendengar tentang Injil. Team2 yang lain lagi membimbing orang2 dari suku2 di pedalaman supaya dapat menginjili dan melayani suku2 sendiri. (Ini terjadi di beberapa daerah, dan tiap2 daerah tidak selalu sama kejadiannya).

Disamping itu sejak tahun 1973 (bulan Maret), kami telah beberapa kali mengirimkan team2 ke luar negeri, a.l: Birma, Korea Selatan, Singapore, Australia, Hongkong dan-dan yang terakhir (sampai saat ini) ke Filipina.

Di tempat2 itu team2 tsb. melayani kebangunan rohani di beberapa gereja dan persekutuan2 doa Kharismatika.

### **Ke ujung2 bumi:**

Tuhan telah mernberikan visi pada pelayanan zaman akhir untuk sampai ke ujung2 bumi; hal ini telah menekan kami dengan keperluan yang mendesak. Kami tinggal di-tengah-tengah jutaan bangsa Asia, lebih2 mereka banyak yang belum mendengar tentang nama Yesus.

Ribuan desa2 dan kepulauan yang belum tercapai dengan Injil Tuhan.

Kita disuruh memberitakan Injil Kerajaan Allah di seluruh dunia ini dalam jangka waktu beberapa bulan/tahun yang tinggal, sebelum kedatangan Tuhan Yesus yang ke dua kalinya untuk mendirikan kerajaanNya dengan sepenuhnya. Ini adalah suatu tugas yang mengherankan. Keperluan yang mendesak tsb. dibebankan kepada kita. Sedikit demi sedikit Tuhan membuka rahasiaNya kepada kita untuk menyelesaikan pekerjaan yang hebat itu dalam waktu yang masih ada dan singkat ini.

Kita tidak tahu beberapa lama lagi kita mempunyai kebebasan untuk mengerjakannya atau apa yang terjadi pada masa2 yang akan datang.

Tetapi kita bergairah hidup pada masa kini, karena segala sesuatunya bergerak lancar sehingga dengan cepat dapat mencapai tujuannya. Kami hanya ingin menuruti visi2 yang Tuhan berikan kepada kami dan melihat kemenangan yang terbuka dari visi2 seluruh dunia dalam persiapan kedatangan / pemerintahannya.

### **Cara penerimaan murid baru:**

Tuhan berjanji akan mengirimkan murid2 sesuai dengan kehendakNya, oleh sebab itu kami tidak mengadakan usaha-usaha untuk mencari murid2. Dan ini telah terbukti, yaitu tanpa kami mencari, Tuhan telah mengirimkan satu-persatu dari berbagai macam tempat / gereja, baik dari dalam maupun luar pulau Jawa ini, bahkan pernah ada seorang dari Amerika dan kini telah kembali. Dan kami merasa bahwa jumlah murid tsb. akan tetap sedikit.

Cara penerimaan murid2 baru ialah dengan mengisi formulir yang telah tersedia (dapat diminta ke alamat kami), dan selanjutnya kami akan mendoakan / mempertimbangkah didalam doa ber-sama dalam persekutuan kami, apakah sungguh-sungguh Tuhan kehendaki atau tidak.

Apabila Tuhan menyetujui, kami semua merasa sejahtera, maka calon siswa/i tsb. akan kami panggil dan apabila tidak akan kami beritahukan pula via surat. Diharapkan/ diusahakan agar formulir diisi lengkap dengan tanda tangan orang tua/wali dan tanda tangan/stempel dari Gembala Setempat.